BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode Deskriptif Kualitatif yang artinya deskriptif yaitu sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, sedangkan kualitatif mempunyai cakupan yang sangat luas.

Penelitian dilakukan dengan menghimpun data dalam keadaan sewajarnya, mempergunakan cara bekerja yang sistematik, terarah dan dapat dipertanggung jawabkan, sehingga tidak kehilangan sifat ilmiahnya atau serangkaian kegiatan atau proses menjaring data/informasi yang bersifat sewajarnya, mengenai suatu masalah dalam kondisi aspek atau kehidupan tertentu pada obyeknya.[1]

Adapun Jenis penelitian ini menggunakan diskriptif kualitatif yakni suatu proses pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat).[2]

Penelitian diskriptif kualitatif ini, digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang, dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi dan analisis data,

[1] Moh. Kasiram. ”*Metode Penulisan Kualitatif-Kuantitatif*”, (Malang:UIN-MALIKI Press, 2010), hal 76.
[2] Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, (B*andung: Remaja Rosdakarya, 2002),hal.3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang sesuatu keadaan secara obyektif dalam suatu diskripsi situasi.[3]

Maka dari itu peneliti akan menganalisis, menggambarkan serta memaparkan data yang telah diperoleh dari MI. Darul Barokah Surabaya yang berkaitan dengan Peran Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kualitas Administrasi Kesiswaan di MI. Darul Barokah.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang dijadikan sebagai objek penelitian untuk pengumpulan data. Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah MI. Darul Barokah yang terletak di Jalan Jatipurwo IV No. 14a Semampir Surabaya, dekat Kawasan Religi Sunan Ampel.

C. Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua macam data yaitu data primer dan data skunder. Dibawah ini akan dijelaskan kedua macam data tersebut.

a. Data Primer adalah data yang dikumpulkan dari sumber pertama yaitu kepala sekolah dan elemen-elemen terkait. Dalam dalam hal ini sumber pertama atau data primer dari penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, tenaga administrasi, orang tua wali dan siswa.

[3] Muhammad Ali, *Penelitian Pendidikan Prosdur dan Strategi, (*Bandung: Angkasa,1987), hal : 120

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Data Skunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti dari bahan kepustakaan sebagai penunjang dari data pertama. Data ini berupa dokumen sekolah, atau refrensi yang terkait dengan penelitian.

D. Prosedur pengumpulan data

Dalam usaha pengumpulan data dari MI. Darul Barokah Surabaya yang dibutuhkan dalam pembahasan penelitian ini, peneliti mengumpulkan data yang diperlukan.

Skripsi ini ditulis berdasarkan studi lapangan dan studi perpustakaan. Metode ini digunakan dengan menarik kesimpulan dimulai dari pernyataan atau fakta khusus menuju kesimpulan. Berikut teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti :

a. Studi Perpustakaan

Suatu metode yang digunakan oleh peneliti untuk menggambarkan penelitian dengan cara mengambil teori-teori yang terdapat dalam pustaka atau buku-buku sebagai refrensi yang dapat menunjang penelitian yang dilakukan terutama mengenai Kepemimpinan Transformasional dan Kualitas Administrasi Kesiswaan.

b. Observasi

Metode observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala-gejala yang tampak pada obyek penelitian.[4] Observasi ini peneliti gunakan untuk meninjau lapangan di MI. Darul

[4] Sutrisno Hadi,"Metodology Research, Jilid I", *(*Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hlm 193.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Barokah baik melalui peninjauan langsung atau tidak langsung bisa jadi melalui gambaran dari masyarakat karena pada dasarnya metode observasi ini merupakan suatu metode yang dapat digunakan untuk mengamati secara langsung atau tidak langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang dijadikan objek oleh peneliti.

Teknik ini digunakan penulis untuk memperoleh gambaran atau data Peran Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kualitas Administrasi Kesiswaan di MI. Darul Barokah.

c. Dokumentasi

Teknik ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan pembahasan melalui pencatatan dokumen yang ada hubungannya dengan Peran Kepemimpinan Tranformasional Kepala Sekolah Terhadap Administrasi Kesiswaan MI. Darul Barokah.

d. Wawancara

Dengan metode wawancara ini penulis mengadakan tanya jawab dengan informan sumber data melalui instrument yang disediakan sebelumnya, dalam wawancara ini tidak lepas dari Peran Kepemimpinan Tranformasional Kepala Sekolah Terhadap Kualitas Administrasi Kesiswaan MI. Darul Barokah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. . Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyususn secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatatan lapangan dan dokumetasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesismpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[5]

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dalam menganalisis hasil temuan ini menggunakan tiga macam analisis yaitu Data Reduction (Reduksi data), Data Display (Penyajian data), dan Conclusion Drawing/Verifications. fokus analisa data ini pada ruang lingkup, Bagaimana Peran kepemimpinan transformasional Kepala Sekolah terhadap kualitas Administrasi Kesiswaan di MI. Darul Barokah, Bagaimana kualitas Administrasi Kesiswaan di MI. Darul Barokah, Bagaimana Peran Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kualitas Administrasi Kesiswaan di Mi. Darul Barokah.

1. Data *Reduction* (Reduksi data)

Mereduksi data berati merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan dan polanya. Dengan demiikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mencarinya bila di perlukan.[6] Pada permasalahan

[5] Sugiono, "Memahami Penelitian Kualitatif", (Bandung :CV.Alfabeta,2008) hal.89.
[6] Sugiono, "Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D", (Bandung: Alfabeta,2008), hal.247.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian yang direduksi dalam penelitian ini adalah Bagaimana Peran kepemimpinan Transformasional kepala sekolah, Bagaimana Kualitas Administrasi Kesiswaan di MI. Darul Barokah, Bagaimana Peran Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kualitas Administrasi Kesiswaan di Mi. Darul Barokah.

2. Data *Display* (Penyajian data)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat di lakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah di fahami.[7] Sesuai dengan aspek-aspek masalah penelitian ini maka susunan penyajian datanya di mulai dari ruang linkup Bagaimana Peran kepemimpinan Transformasional kepala sekolah, Bagaimana Kualitas Administrasi Kesiswaan di MI. Darul Barokah, Bagaimana Peran Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kualitas Administrasi Kesiswaan di MI. Darul Barokah.

3. *Conclusion Drawing/Verifications*

[7] *ibid*. hal 95

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Langkah keatiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan ini dilakukan berdasarkan pemahaman terhadap data yang telah di kumpulkan, sesuai dengan hakikat penelitian kualitatif.[8] Penarikan kesimpulan ini di lakukan secara bertahap, pertama menarik kesimpulan sementara, namun seiring dengan bertambahnya data maka haru di lakukan verifikasi data dengan cara mempelajari kembali data yang telah ada. Berdasarkan vearifikasi data ini selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan akhir temuan ini.

F. Keabsahan Data

Memperoleh temuan dan interprestasi data yang absah (trustworthiness) perlu adanya upaya untuk pengecekan data atau pemeriksaan data yang didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Terdapat empat kriteria yang digunakan yaitu derajat kepercayaan(credibility), keteralihan(*transferability*), kebergantungan(*dependability*), dan kepastian(confirmability).

Penelitian ini akan menggunakan dua kriteria dalam mengukur keabsahan datanya, yaitu kredibilitas data dan kepastian yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Kredibilitas data

Kredibilitas penelitian sama halnya dengan penelitian kuantitatif yang mempunyai validitas guna mengukur kualitas penelitian itu sendiri.pada penelitian kualitatif istilah validitas disebut dengan kredibilitas. Menurut

[8] *Ibid*. hal 99

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Poerwandari kredibilitas studi kualitatif terletak pada keberhasilannya mencapai maksud mengeksplorasi masalah atau mendeskripsikan setting , proses, kelompok sosial atau pola interaksi yang kompleks.[9]

Adapun untuk memperoleh keabsahan data, Moleong merumuskan beberapa cara yaitu: 1) perpanjangan keikutsertaan, 2) ketekunan pengamatan, 3) triangulasi, 4) pemeriksaan sejawat, 5) kecukupan referensial, 6) kajian kasus negatif, 7) pengecekan anggota. Dari ketujuh cara tersebut, peneliti hanya menggunakan tiga cara yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Tiga cara tersebut adalah sebagai berikut:

Pertama, triangulasi yang merupakan teknik pemeriksaan data dengan melakukan pengecekan atau perbandingan terhadap data yang diperoleh dengan sumber atau kriteria lain di luar data itu. Denzin mengatakan empat uji triangulasi data yaitu: triangulasi sumber, metode, peneliti dan teori. Pada penelitian ini, triangulasi yang digunakan adalah: a) triangulasi sumber yaitu dengan cara membandingkan apa yang dikatakan oleh subyek dengan yang dikatakan oleh informan agar data yang diperoleh dapat dipercaya karena tidak hanya dari satu sumber, tetapi juga data diperoleh dari beberapa sumber lain, b) triangulasi metode, yaitu dengan cara membandingkan data hasil

[9]E.Kristi Poerwandari. "Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia" (Depok:Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuaran dan Pendidikan Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Indonesia. 2005) hal : 181

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengamatan dengan hasil wawancara dan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Kedua, menggunakan bahan referensi yang utama berupa buku-buku Kepemimpinan Transformasional, dan Administrasi sekolah. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh memiliki dukungan dari teori-teori yang telah ada.

Ketiga, pengecekan anggota. Hal ini dimaksudkan selain untuk mereview dan juga untuk mengkonfirmasikan kembali informasi atau intrepretasi peneliti dengan subyek penelitian maupun informan. Dalam pengecekan anggota ini, semua subyek atau informan diusahakan dilibatkan kembali, tetapi untuk informan hanya kepada mereka yang oleh peneliti dianggap representatif.

2. Kepastian

Kriteria ini digunakan untuk mencocokkan data observasi dan data wawancara atau data pendukung lainnya. Dalam proses ini temuan–temuan penelitian dicocokkan kembali dengan data yang diperoleh lewat rekaman atau wawancara. Apabila diketahui data –data tersebut cukup koheren, maka temuan penelitian ini dipandang cukup tinggi tingkat konfirmabilitasnya. Untuk melihat konfirmabilitas data, peneliti meminta bantuan pada para ahli atau pembimbing. Pengecekan hasil dilakukan secara berulang-ulang serta dicocokkan dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id